

## **Pengaruh Terapi *Pediatric Massage* dengan Keluhan *Common Cold* pada Anak Usia 1-5 Tahun di Arsenio Mom and Babycare Kabupaten Bogor Tahun 2024**

**Penulis<sup>1</sup> Mukhlisiana Ahmad, Penulis<sup>2</sup> Novia Rahmadini**  
Prodi D3 Kebidanan, STIKes Bogor Husada  
Email Penulis<sup>1</sup> : [mukhlisiana84@gmail.com](mailto:mukhlisiana84@gmail.com)

### **Abstrak**

Prevalensi *common cold* di Indonesia sekitar 25,0% dan 13,8% kasus. Prevalensi secara keseluruhan adalah 1.017.290 kasus. Batuk dan pilek merupakan suatu respon tubuh yang diciptakan untuk membuang benda asing, termasuk virus, bakteri, debu, lendir, dan partikel kecil lain. Batuk menjaga saluran nafas tetap bersih agar seseorang tidak mengalami sesak nafas. Ingus atau lendir yang diproduksi saat seseorang mengalami batuk pilek adalah upaya tubuh mengeluarkan partikel virus dan bakteri dari saluran napas atas manusia. Terapi pijat telah menunjukkan efek positif untuk mengatasi permasalahan pada penyakit saluran pernapasan seperti asma dan *common cold*. *common cold massage therapy* sangat efektif untuk bayi atau anak yang menderita batuk pilek. **Tujuan Penelitian** untuk mengetahui pengaruh terapi *pediatric massage common cold* pada anak batuk pilek usia 1-5 tahun. **Metode Penelitian** jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimental dengan Uji Independent T Test untuk melihat pengaruh terapi *pediatric massage* dengan keluhan *common cold* pada anak usia 1-5 tahun. **Hasil penelitian** Hasil penelitian Independent T-Test diperoleh nilai p value 0,000 – 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah pijat anak dengan keluhan *Common Cold* dapat mengurangi keluhan. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi pijat anak terhadap keluhan *common cold* pada anak usia 1-5 tahun memiliki pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci:** Balita, *Common cold*, *Pediatric Massage*

### **Abstract**

The prevalence of the common cold in Indonesia is around 25.0% and 13.8% of cases. The overall prevalence is 1,017,290 cases. Coughs and colds are the body's response to getting rid of foreign objects, including viruses, bacteria, dust, mucus and other small particles. Coughing keeps the airways clean so that a person does not experience shortness of breath. The snot or mucus produced when someone has a cough and cold is the body's attempt to remove viral and bacterial particles from the human upper respiratory tract. Massage therapy has shown a positive effect in overcoming problems with respiratory tract diseases such as asthma and the common cold. Common cold massage therapy is very effective for babies or children who suffer from coughs and colds. The aim of the research is to determine the effect of pediatric massage common cold therapy on children with coughs and colds aged 1-5 years. The research method for this type of research is quantitative. The method used in this research was quasi-experimental with an Independent T Test to see the effect of pediatric massage therapy on complaints of common cold in children aged 1-5 years. Research results The results of the Independent T-Test research obtained a p value of 0.000 – 0.05 which shows that there is a significant effect after massage for children with complaints of Common Cold which can reduce complaints. The conclusion from the research results shows that there is a significant influence of pediatric massage therapy on complaints of common cold in children aged 1-5 years.

**Keywords: Toddlers, Common cold, Pediatric Massage**

## PENDAHULUAN

ISPA adalah singkatan dari infeksi saluran pernafasan akut yaitu yang menyerang saluran pernafasan. Contoh penyakit yang tergolong dalam ISPA adalah sinusitis, batuk pilek/ *comooncold*, faringitis dan *pneumonia*. Penyakit infeksi penyebab utama tingginya angka kesakitan (*mordibity*) dan angka kematian (*mortality*) terutama pada negara-negara berkembang. Penyakit infeksi yaitu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme baik bakterial, virus, maupun fungi. (Sintama dkk, 2022) Salah satu penyakit infeksi dengan angka kejadiannya cukup sering, baik di dunia maupun di Indonesia adalah *common cold*. *Common cold* yang juga disebut Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) adalah saluran pernafasan atas yang paling sering mengenai bayi dan anak (Sintama, dkk 2022).

Anak yang sehat memiliki kondisi yang sempurna baik secara fisik, mental/ psikis dan sosial (bebas dari penyakit, kelemahan dan kecacatan). Namun sistem kekebalan tubuh anak di bawah usia 5 tahun belum terbentuk sempurna sehingga mudah terpapar infeksi virus atau bakteri.

Penyakit yang sering terjadi pada anak meliputi flu, batuk pilek, diare, demam, infeksi telinga, dan radang tenggorokan. (Nadya, 2013) Menurut statistik dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 13 juta anak di bawah usia lima tahun meninggal secara global setiap tahunnya, dengan sebagian besar kematian tersebut terjadi di negara-negara berkembang seperti Asia dan Afrika: India (48%), Indonesia (38 %), Etiopia (4,4%), Pakistan (4,3%), Tiongkok (3,5%), Sudan (1,5%) dan Nepal (0,3%). Dari jumlah tersebut, infeksi saluran pernafasan akut merupakan salah satu penyebab utama kematian, menewaskan sekitar 4 juta dari 13 juta anak di bawah usia lima tahun setiap tahunnya. (Wattimena dkk., 2021) Kematian bayi akibat infeksi saluran pernafasan akut diketahui tinggi, mencapai 40 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2021, atau 15% hingga 20%, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), menjadikannya penyebab utama kematian bayi di seluruh dunia. alasan utama. dunia setiap tahunnya. Infeksi Saluran Pernafasan Akut. Prevalensi *common cold* di Indonesia sekitar 25,0% dan 13,8% kasus.

Prevalensi secara keseluruhan adalah 1.017.290 kasus.

**Tujuan Penelitian** untuk mengetahui pengaruh terapi pediatric massage common cold pada anak batuk pilek usia 1-5 tahun

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini kuantitatif dengan metode penelitian quasy experimental design dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. dengan Uji Independent T Test untuk melihat pengaruh terapi pediatric massage dengan keluhan common cold pada anak usia 1-5 tahun. Populasi sample dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 1-5 tahun yang mengalami batuk pilek yaitu berjumlah 30 responden, dilakukan pengisian questioner pre test sebelum dilakukan Pijat *pediatric massage Common cold Massage Therapy* dan diberikan questioner setelah dilakukan pijat *pediatric Common cold Massage Therapy* setelah dilakukan pemijatan 1 kali dalam sehari selama tiga hari berturut-turut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**

Distribusi frekuensi Karakteristik anak yang dilakukan Pediatric Massage dengan Keluhan Common Cold di Arsenio Mom and Babycare Kab. Bogor.

<b>Keluhan Common Cold</b>		
	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>Usia</b>		
Batita	26	86,7
Balita	4	13,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Berat badan</b>		
Kurang	17	56,7
Tidak kurang	13	43,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menyatakan bahwa distribusi frekuensi pada karakteristik yaitu usia tertinggi pada anak batita sebanyak 86,7% (26 responden) dan terendah pada anak balita sebanyak 13,3% (4 responden). Berdasarkan jenis kelamin tertinggi pada anak Perempuan sebanyak 53,3% (16 responden) dan terendah pada anak laki-laki sebanyak 46,7% (14 responden). Berdasarkan berat badan tertinggi pada anak yang berat badannya kurang sebanyak 56,7% (17 responden) dan terendah pada anak yang berat badannya tidak

kurang sebanyak 43,3% (13 responden).

**Tabel 2**

Pengaruh pada Anak dengan keluhan *Common Cold* sebelum dilakukan *Pediatric Massage* di Arsenio Mom and Babycare Kab. Bogor

<b>Keluhan Common Cold</b>				
<i>Pediatric Massage</i>	Ringan	Sedang	Pulih	Total
	%	%	%	%
	12	17	00,00	30
	43,3	56,7	00,00	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui sebelum dilakukan terdapat 13 responden dengan keluhan ringan dan 17 responden dengan keluhan sedang. Berdasarkan usia yang tertinggi pada anak batita 86,7%, terendah pada balita 13,3%. Berdasarkan jenis kelamin yang tertinggi pada perempuan 53,3%, terendah pada anak laki-laki 46,7%. Berdasarkan berat badan yang tertinggi pada anak yang berat badannya kurang 56,7%, terendah pada anak yang berat badannya tidak kurang 43,3%.

**Tabel 3**

Pengaruh pada Anak dengan keluhan *Common Cold* sesudah dilakukan *Pediatric Massage* di Arsenio Mom and Babycare Kab. Bogor

<b>Keluhan Common Cold</b>				
<i>Pediatric Massage</i>	Ringan	Sedang	Pulih	Total
	%	%	%	%
	14	0	16	30
	46,7	0,00	53,3	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui sesudah dilakukan terdapat 14 responden dengan keluhan ringan, 0 responden dengan keluhan sedang dan 16 responden sudah tidak ada keluhan atau pulih. berdasarkan usia yang tertinggi pada anak batita 86,7%, terendah pada balita 13,3%. berdasarkan jenis kelamin yang tertinggi pada perempuan 53,3%, terendah pada anak laki-laki 46,7%. Berdasarkan berat badan yang tertinggi pada anak yang berat badannya kurang 56,7%, terendah pada anak yang berat badannya tidak kurang 43,3%.

**Tabel 4**  
Hasil Uji Independent T-Test intensitas Keluhan Common Cold berdasarkan Universal Assesment Pain Tool sebelum dan sesudah diberikan Pediatric Massage

Paired Samples Test				
	<i>n</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig.(2)</i>
Sebelum & Sesudah	30	-25.875	29	0,000

Hasil uji independent t-test yang telah dilakukan dan tercantum pada tabel 4 diperoleh hasil Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau P-value <0,05 artinya ada pengaruh penurunan intensitas keluhan sebelum dan sesudah diberikan Pediatric Massage di Arsenio Mom and Baby care.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat Keluhan Common Cold berdasarkan Universal Assesment Pain Tool antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pediatric massage, kebanyakan responden mengalami batuk pilek sebanyak 17 responden dengan keluhan sedang dan sebanyak 13 responden dengan keluhan ringan. Kemudian setelah dilakukan intervensi pemberian Pediatric Massage dengan keluhan *Common Cold* selama 3 hari berturut

-turut, intensitas keluhan semula responden mengalami penurunan yaitu sebanyak 14 orang merasakan keluhan ringan dan 16 responden sudah tidak ada keluhan. Oleh karena itu, terlihat bahwa intensitas Keluhan *common cold* lebih rendah setelah dilakukan intervensi.

Berdasarkan pengaruh, Massage therapy merupakan suatu bentuk therapy yang menggunakan sentuhan kelembutan yang sistematis, yang difokuskan pada bagian tubuh tertentu, atau secara keseluruhan, dengan tujuan untuk penyembuhan dan relaksasi. Pijat bayi merupakan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Salah satu pijat sebagai therapy adalah *common cold massage therapy* sangat efektif untuk bayi atau anak yang menderita batuk pilek yang dilakukan selama 3 hari berturut turut atau 3 kali kunjungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulianti dkk, 2021 bahwa *Pediatric Massage* yang dilakukan selama 1x sehari selama 3 hari berturut-turut membantu merangsang dan menyeimbangkan hormon-hormon pada tubuhnya,

yaitu hormon kortisol dan oksitosin. Saat memberikan pijatan pada bayi, hormon kortisol yang ada dalam tubuhnya berkurang. Hormon kortisol adalah hormon penyebab stress. Dengan penurunan hormon kortisol berarti bayi akan menjadi lebih riang dan tidak suka menangis. Pijat bayi dapat merangsang hormon oksitosin yang dapat menimbulkan rasa nyaman dan kasih sayang.

## **PENUTUP**

Terapi pijat batuk pilek terbukti efektif guna membantu proses untuk mengurangi keluhan common cold pada anak usia 1-5 tahun, diperoleh hasil Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau *P-value* <0,05 artinya ada pengaruh penurunan intensitas keluhan sebelum dan sesudah diberikan *Pediatric Masaage* di Arsenio *Mom and Babycare*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriaz, & Fitria Ningsih, N. (2018). Survey Sanitasi Lingkungan Penderita Common cold available from: <https://staff.universitaspahlawan.ac.id/>
- Asrianto, syulhda, N., & Amruln. (2021). Analisis Determinan Kejadian Common Cold Pada Balita. E-journal.id, 21-23. available from <file:///C:/Users/User/Downloads/665-20T>
- Fith, D. (2021). faktor faktor yang mempengaruhi balita mudah sakit. academia.edu, 361. Available from: <https://primayahospital.com/anak>.
- Gabriana, g. (2020). pengaruh massage common cold pada anak balita. acadelmia.id, 25-32. available from: <https://www.common cold.com>.
- Kalbul, S., Mrsyati, A., & Nasution, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Pencegahan ISPA. e-journal.ac.id, 360-362. <file:///C:/Users/User/Downloads /6979>
- Koswara, K., Ardhana, Y., & Nurbaya, S. (2019). Identifikasi Penyakit Balita Berdasarkan Gejala yang dialami dengan menggunakan Bayesian Network. jurnal.UIMJ.ac.id. available from: 23-25. <https://jurnal.umj.ac.id>.
- Sutarmi. S M, Kusmini, Nurul M. BUKU PEDIATRIC MASSAGE THERAPY Nurbariah, S., adriyani, F., & yanti, L. (2022). Terapi Pijat Guna Membantu Proses Penyembuhan Infeksi. e-journal.id, 12-15. Available from <file:///C:/Users/User/Downloads/204>
- Apriaz, & Fitria Ningsih, N. (2018). Survey Sanitasi Lingkungan Penderita Common cold. staff.universitaspahlawan.ac.id, 28-30. available from <https://staff.universitaspahlawan.ac.id/>
- Asrianto, Syuhda, N., & Amrul. (2021). Analisis Determinan Kejadian Common Cold Pada Balita. e-journal.id, 21-23. Available from: <file:///C:/Users/User/Downloads/-10->
- Gabriana, G. (2020). pengaruh massage common cold pada anak balita. academia.id, 25-32. available from: <https://www.common cold.com>.
- Kalbul, S., Mrsyati, A., & Nasution, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Pencegahan ISPA. e-journal.ac.id, 360-362. available from <file:///C:/Users/User/Downloads>.
- Koswara, K., Ardhana, Y., & Nulrbaya, S. (2019). Idelntifikasi Penyakit Balita Belrdasarkan Gejala yang dialami dengan menggunakan Bayesian Network. jurnal.UIMJ.ac.id, 23-25. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semna stek/view/5244>
- Sutarmi. S M, Kusmini, Nurul M. Buku Pediatric Massage Therapy
- Nurbariah, S., adriyani, F., & yanti, L. (2022). Terapi Pijat Guna Membantu Proses Peyembuhan Infeksi. e-journal.id, 12-15. available from <file:///C:/Users/User/Downloads/204>